

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Metode dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analisis, yaitu penelitian yang dilakukan untuk membuat suatu deskripsi, menjelaskan atau menggambarkan dan mengidentifikasi variabel kecerdasan emosional dan variabel penyesuaian sosial. Penelitian ini juga dapat digolongkan ke dalam jenis penelitian *ex post facto*, karena pada penelitian ini tidak memberikan suatu perlakuan atau memanipulasi perubahan khusus pada diri subjek (Karma, 2002: 65).

Fokus penelitian ini yaitu pada pengujian hubungan antara dua variabel atau korelasional. Teknik statistik korelasional digunakan untuk menguraikan dan mengukur seberapa besar hubungan antara variabel kecerdasan emosional dan variabel penyesuaian sosial. Dalam hal ini, variabel kecerdasan emosional berperan sebagai variabel bebas (*independent variable*) sedangkan penyesuaian sosial berperan sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Artinya, variabel kecerdasan emosional siswa merupakan variabel penyebab yang berpengaruh terhadap variabel penyesuaian sosial siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan atau metode ilmiah yang analisisnya dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, dan hasilnya (Arikunto, 2006: 12). Pada penelitian ini, hasil yang diperoleh berupa angka digunakan untuk menganalisis variabel kecerdasan emosional dan variabel penyesuaian sosial.

## **B. Definisi Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini definisi variabel mencakup definisi konseptual dan definisi operasional.

### **1. Definisi Konseptual Variabel**

#### **a. Kecerdasan Emosional**

Konsep kecerdasan emosional yang diungkapkan oleh Goleman (2000: 369) mencakup kesadaran diri, mengidentifikasi, mengungkapkan dan mengelola perasaan; mengendalikan dorongan hati dan menunda pemuasan; serta menangani stres dan kecemasan.

#### **b. Penyesuaian Sosial**

Konsep penyesuaian sosial yang diungkapkan oleh Schneiders (1964: 460) merupakan kapasitas untuk bereaksi secara efektif atau adekuat terhadap kenyataan yang ada di lingkungannya sehingga ia mampu untuk memenuhi tuntutan sosial dengan cara yang dapat diterima dan memuaskan bagi dirinya maupun lingkungannya.

### **2. Definisi Operasional Variabel**

#### **a. Kecerdasan Emosional**

Definisi operasional variabel kecerdasan emosional pada penelitian ini yaitu kemampuan dasar emosional yang meliputi: mengenali emosi diri sendiri, kemampuan mengelola emosi dan mengekspresikan emosi diri sendiri secara tepat, kemampuan memotivasi diri sendiri, kemampuan mengenali emosi orang lain atau empati dan kemampuan membina hubungan dengan orang lain.

## b. Penyesuaian Sosial

Definisi operasional variabel penyesuaian sosial yaitu kemampuan untuk bereaksi secara efektif terhadap hubungan sosial dengan lingkungannya, sehingga dapat memberikan kepuasan baik bagi dirinya sendiri maupun lingkungan sosialnya, dengan ciri seperti berikut.

- 1) Menghargai dan mau menerima otoritas sekolah.
- 2) Tertarik dan mau berpartisipasi dalam aktivitas sekolah.
- 3) Mempunyai hubungan sosial yang sehat, bersahabat dengan teman sekelas, guru, dan pembimbing atau penasehat di sekolah.
- 4) Menerima tanggung jawab dan batasan-batasan yang diberikan sekolah.
- 5) Membantu sekolah mencapai tujuan.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006: 130). Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cicalengka Tahun Ajaran 2008/2009 yang berjumlah 356 orang, seperti terlihat pada tabel 3.1 berikut.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi Kelas XI SMA Negeri 1 Cicalengka**  
**Tahun Pelajaran 2008/2009**

<b>Tahun Pelajaran</b>	<b>Kelas XI</b>	<b>Jumlah Populasi</b>
2008/2009	XI BAHASA	38 orang
	XI IPA 1	32 orang
	XI IPA 2	43 orang
	XI IPA 3	42 orang
	XI IPA 4	42 orang
	XI IPS 1	40 orang
	XI IPS 2	40 orang
	XI IPS 3	39 orang
	XI IPS 4	40 orang
<b>Jumlah</b>		<b>356 orang</b>

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006: 131). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, pengambilan jumlah sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperlihatkan strata yang ada pada populasi itu (Sugiyono, 2007: 64).

Karakteristik sampel adalah sebagai berikut:

1. Terdaftar dan aktif sebagai siswa di SMA Negeri 1 Cicalengka pada Tahun Ajaran 2008/2009.
2. Duduk di kelas XI SMA Negeri 1 Cicalengka.
3. Usia 16-18 tahun.

Adapun jumlah pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini berdasarkan rumus berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

(Umar, 2007: 78)

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan ( $e = 0,1$ )

$$n = \frac{356}{1 + 356.0,1^2}$$

= 78 orang.

Berdasarkan perhitungan diatas, maka ukuran sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 78 orang. Untuk mendapatkan hasil yang representatif, maka peneliti melakukan penelitian dengan sampel berjumlah 90 orang, seperti yang tertera pada tabel 3.2 berikut.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Sampel Kelas XI SMA Negeri 1 Cicalengka**  
**Tahun Pelajaran 2008/2009**

<b>Tahun Pelajaran</b>	<b>Kelas XI</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
2008/2009	XI BAHASA	10 orang
	XI IPA 1	10 orang
	XI IPA 2	10 orang
	XI IPA 3	10 orang
	XI IPA 4	10 orang
	XI IPS 1	10 orang
	XI IPS 2	10 orang
	XI IPS 3	10 orang
	XI IPS 4	10 orang
<b>Jumlah</b>		<b>90 orang</b>

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner, dimana kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai variabel kecerdasan emosional dan penyesuaian sosial.

##### **1. Instrumen Kecerdasan Emosional**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional pada penelitian ini berupa kuesioner yang berdasarkan konsep kecerdasan emosional Goleman (2000). Item yang disusun dilakukan oleh peneliti berdasarkan pada aspek kecerdasan emosional Goleman (2000) dan dilengkapi dengan modifikasi dari tesis Saman (2002). Instrumen kecerdasan emosional (format A) ini terdapat

67 pernyataan yang terdiri dari 32 pernyataan *favourable* (positif) dan 35 pernyataan *unfavourable* (negatif) yang menggambarkan kecerdasan emosional.

Berikut diuraikan kisi-kisi instrumen kecerdasan emosional (format A) sebelum uji coba.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional (Format A)**  
**Sebelum Uji Coba**

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item	
			(+)	(-)
Kecerdasan Emosional	a. Mengenali emosi	1) mampu mengenali emosi yang sedang dirasakan dan dapat memberi label pada emosi tersebut	1	5, 39
		2) mampu mengenali perbedaan kadar perasaan dengan tindakan	2	16, 17, 41
		3) Mampu mengenali penyebab perasaan yang timbul	3, 40	42
	b. Mengelola emosi	1) mampu mengatasi perasaan frustrasi	4	6
		2) mampu menghibur diri sendiri	7	12
		3) mampu menangani ketegangan jiwa	8	43, 45
		4) mampu menggunakan emosi yang dirasakan untuk memadu pengambilan keputusan	9	15
		5) dapat menunda kesenangan sesaat untuk mendapatkan hasil yang baik	10, 11	13, 14, 44
	c. Memotivasi diri	1) mampu menguasai diri	46	49, 51
		2) mampu memusatkan perhatian pada kegiatan yang sedang dilakukan	48	47, 50
		3) mampu bertanggung jawab	18, 19	20

	d. Empati	1) mampu merasakan perasaan orang lain	52, 53	21, 22
		2) menerima atau mengerti perspektif orang lain	23, 24	27, 28, 30
		3) mampu membaca emosi orang lain	25, 29, 56	57
	e. Membina Hubungan	1) dapat memulai dan mempertahankan interaksi	26, 59, 61	54, 55, 58, 60
		2) mampu membaca situasi dalam berhubungan interpersonal	33	63, 67
		3) mampu menyesuaikan emosi dengan tepat dalam berinteraksi dengan orang lain	32, 37	34, 65
		4) menumbuhkan rasa saling percaya	38, 64	66
		5) mampu menyatakan/mengekspresikan emosi melalui komunikasi yang sesuai	31, 36, 62	35
	<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>35</b>

## 2. Instrumen Penyesuaian Sosial

Instrumen yang digunakan untuk mengukur penyesuaian sosial pada penelitian ini berupa kuesioner yang berdasarkan konsep penyesuaian sosial Schneiders (1964). Item yang disusun dilakukan oleh peneliti berdasarkan pada aspek penyesuaian sosial Schneiders (1964) dan dilengkapi dengan modifikasi dari skripsi Kamelia (2003). Instrumen penyesuaian sosial (format B) ini terdapat 63 pernyataan yang terdiri dari 36 pernyataan *favourable* (positif) dan 27 pernyataan *unfavourable* (negatif) yang menggambarkan penyesuaian sosial.

Kisi-kisi instrumen penyesuaian sosial (format B) sebelum uji coba dapat dilihat pada tabel 3.4.



**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Penyesuaian Sosial (Format B)**  
**Sebelum Uji Coba**

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item	
			(+)	(-)
Penyesuaian Sosial	a. Menghargai dan mau menerima otoritas sekolah	1) Menghormati peraturan sekolah	1, 2, 18, 20, 37	4, 19, 36, 38, 49
		2) Menghormati kepala sekolah, guru, dan staf sekolah	3, 21, 22, 23, 50	5, 6, 39
	b. Tertarik dan mau berpartisipasi dalam aktivitas sekolah	Partisipasi dalam kegiatan sekolah	25, 40, 41, 42, 43	24, 26, 44
	c. Mempunyai hubungan sosial yang sehat, bersahabat dengan teman sekelas, guru, dan pembimbing atau penasehat di sekolah	1) Relasi sosial dengan guru	7, 27, 45, 47, 48	8, 28, 46
		2) Relasi sosial dengan teman	9, 30, 52, 62	11, 29, 54, 63
		3) Relasi sosial dengan staf sekolah	31, 51, 53	10, 12
	d. Menerima tanggung jawab dan batasan-batasan yang diberikan sekolah	1) Menjaga nama baik sekolah	32, 55	13, 34, 60, 61
		2) Bertingkah laku sesuai dengan perannya sebagai pelajar	15, 33, 56, 58	14, 57
	e. Membantu sekolah mencapai tujuan	Partisipasi dalam mencapai tujuan sekolah	16, 17, 35	59
	<b>Jumlah</b>			<b>36</b>



### 3. Teknik Penyekoran Instrumen

Kuesioner atau angket yang digunakan berbentuk *rating scale* (skala bertingkat), yaitu sebuah pertanyaan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert, dengan skala Likert ini responden diminta untuk menyatakan sikapnya terhadap pernyataan yang diberikan dalam 5 kategori jawaban yaitu:

SS = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-kadang

JR = Jarang

TP = Tidak Pernah

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert diberi bobot skor dalam rentang 1-5 dan terdapat item yang bernilai *favourable* (positif) dan *unfavourable* (negatif), seperti terlihat pada tabel 3.5.

**Tabel 3.5**  
**Alternatif Jawaban Berdasarkan Skala Likert**

Bentuk Item	Pola Skor				
	SS	SR	KD	JR	TP
Positif ( <i>favourable</i> )	5	4	3	2	1
Negatif ( <i>unfavourable</i> )	1	2	3	4	5

### E. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen ini dimaksudkan untuk memperoleh nilai validitas dan reliabilitas dari instrumen pengumpulan data mengenai kecerdasan emosional dan penyesuaian sosial. Instrumen pengumpulan data akan menentukan baik tidaknya

data, yang pada akhirnya akan menentukan kualitas dari hasil penelitian. Maka dari itu instrumen pengumpulan data yang baik harus memenuhi dua persyaratan dalam pengujian hasil yang diteliti, yaitu valid dan reliabel.

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Nagreg yang berlokasi di Jl. Raya Nagreg, Kabupaten Bandung, pada tanggal 19 Juli 2008 dengan sampel berjumlah 30 orang.

#### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2006: 168).

Uji validitas variabel kecerdasan emosional dan penyesuaian sosial dalam penelitian ini menggunakan rumus yang dikemukakan oleh *Pearson* dengan rumus korelasi *Product Moment/r* hitung ( $r_{xy}$ ) dengan bantuan perhitungan *software SPSS (Statistical Package for Social and Science) version 16.0 for Windows*. Adapun rumus korelasi *Product Moment/r* hitung ( $r_{xy}$ ) yang digunakan seperti berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2007: 170)

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi *Product Moment*

N = jumlah responden

X = skor rata-rata dari X

Y = skor rata-rata dari Y

Koefisien korelasi  $\geq 0,30$  telah dapat memberikan kontribusi yang baik dalam penelitian. Tetapi, apabila jumlah item yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria 0,30 menjadi 0,25 sehingga jumlah item yang diinginkan dapat tercapai (Azwar, 2005: 65).

a. Instrumen Kecerdasan Emosional

Setelah dilakukan uji validitas terhadap 67 pernyataan dalam instrumen kecerdasan emosional (format A), diperoleh 45 item valid dan 22 item tidak valid yaitu item nomor: 3, 16, 17, 18, 22, 23, 25, 26, 27, 31, 34, 36, 38, 39, 44, 47, 49, 52, 56, 58, 60 dan 63.

Hasil uji validitas instrumen kecerdasan emosional yang telah dilakukan terhadap 30 responden, dapat dilihat pada tabel 3.6.

**Tabel 3.6**  
**Nomor Item Valid dan Tidak Valid Instrumen Kecerdasan Emosional**

<b>Item Valid</b>	<b>Item Tidak Valid</b>
1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 19, 20, 21, 24, 28, 29, 30, 32, 33, 35, 37, 40, 41, 42, 43, 45, 46, 48, 50, 51, 53, 54, 55, 57, 59, 61, 62, 64, 65, 66, 67.	3, 16, 17, 18, 22, 23, 25, 26, 27, 31, 34, 36, 38, 39, 44, 47, 49, 52, 56, 58, 60, 63.

## b. Instrumen Penyesuaian Sosial

Setelah dilakukan uji validitas terhadap 63 pernyataan dalam instrumen penyesuaian sosial (format B), diperoleh 44 item valid dan 19 item tidak valid yaitu item nomor: 5, 7, 9, 10, 11, 15, 22, 25, 27, 30, 41, 42, 44, 46, 48, 52, 53, 54 dan 63.

Hasil uji validitas instrumen penyesuaian sosial yang telah dilakukan terhadap 30 responden, dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut.

**Tabel 3.7**  
**Nomor Item Valid dan Tidak Valid Instrumen Penyesuaian Sosial**

Item Valid	Item Tidak Valid
1, 2, 3, 4, 6, 8, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 26, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 43, 45, 47, 49, 50, 51, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62.	5, 7, 9, 10, 11, 15, 22, 25, 27, 30, 41, 42, 44, 46, 48, 52, 53, 54, 63.

## 2. Uji Reliabilitas

Penerapan uji reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dipercaya, reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (Arikunto, 2006: 178).

Dalam pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_i} \right)$$

(Arikunto, 2006: 196)

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya item soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\Sigma_1^2$  = varians total

Parameter untuk menafsirkan tinggi rendahnya koefisien reliabilitas instrumen dilihat berdasarkan parameter koefisien korelasi dari Guilford, yaitu:

**Tabel 3.8**  
**Interpretasi Nilai Keakuratan Hubungan (Korelasi)**

Indeks Hubungan	Kriteria
0,000 - 0,199	Derajat reliabilitas hampir tidak ada
0,200 - 0,399	Derajat reliabilitas rendah
0,400 - 0,599	Derajat reliabilitas sedang
0,600 - 0,799	Derajat reliabilitas tinggi
0,800 - 1,000	Derajat reliabilitas tinggi sekali

(Karma, 2002: 87)

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas dengan bantuan *software SPSS version 16.0 for Windows* diperoleh bahwa koefisien reliabilitas instrumen kecerdasan emosional adalah sebesar 0,840 dan koefisien reliabilitas instrumen penyesuaian sosial sebesar 0,923.

## F. Kategorisasi Data

Untuk melihat gambaran umum karakteristik sumber data penelitian dilakukan pengkategorisasian data. Dalam hal ini data yang diperoleh dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu:

### 1. Kategori Data Kecerdasan Emosional

Pada variabel kecerdasan emosional, data dibagi ke dalam tiga kategori, yaitu: tinggi, sedang dan rendah. Dalam melakukan pengkategorisasian ini diambil dari nilai skor yang terstandarisasikan (*T-score*) yang diperoleh oleh masing-masing siswa dengan ketentuan standar deviasi bernilai  $\sigma = 10$  dan mean adalah  $\mu = 50$  (Rust and Golombok, 1995: 83). Berikut kategorisasi skor untuk data kecerdasan emosional.

**Tabel 3.9**  
**Kategorisasi Skor Kecerdasan Emosional**

Rentang	Rentang Skor	Kategori
$X < (\mu - 1,0.\sigma)$	$X < 40$	Rendah
$(\mu - 1,0.\sigma) \leq X < (\mu + 1,0.\sigma)$	$40 \leq X < 60$	Sedang
$(\mu + 1,0.\sigma) \leq X$	$60 \leq X$	Tinggi

### 2. Kategori Data Penyesuaian Sosial

Untuk variabel penyesuaian sosial, data dibagi ke dalam tiga kategori, yaitu: baik, cukup baik dan buruk. Dalam melakukan pengkategorisasian ini diambil dari nilai skor yang terstandarisasikan (*T-score*) yang diperoleh oleh masing-masing siswa dengan ketentuan standar deviasi bernilai  $\sigma = 10$  dan mean adalah  $\mu = 50$  (Rust and Golombok, 1995: 83). Adapun kategorisasi skor untuk data penyesuaian sosial dapat dilihat dari tabel 3.10.

**Tabel 3.10**  
**Kategorisasi Skor Penyesuaian Sosial**

Rentang	Rentang Skor	Kategori
$X < (\mu - 1,0.\sigma)$	$X < 40$	Buruk
$(\mu - 1,0.\sigma) \leq X < (\mu + 1,0.\sigma)$	$40 \leq X < 60$	Cukup Baik
$(\mu + 1,0.\sigma) \leq X$	$60 \leq X$	Baik

## G. Teknik Analisis

Data yang dikumpulkan melalui instrumen yang digunakan, selanjutnya dianalisis untuk menguji hipotesis penelitian hubungan antara kecerdasan emosional dengan penyesuaian sosial siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cicalengka Tahun Ajaran 2008/2009. Untuk menganalisis data dalam menjawab hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan pengujian asumsi statistik. Selain itu, pengujian asumsi statistik dilakukan untuk menentukan pendekatan statistik yang digunakan apakah parametrik atau nonparametrik.

Apabila asumsi statistik dapat dipenuhi, maka pendekatan statistik yang digunakan adalah parametrik, yaitu hasil penelitian dapat digeneralisasikan terhadap seluruh populasi. Apabila, jika asumsi statistik tidak terpenuhi, data akan diolah melalui pendekatan statistik nonparametrik, yang artinya hasil penelitian hanya berlaku bagi sampel penelitian.

Uji statistik dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Uji Normalitas Distribusi Frekuensi

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data yang menjadi syarat untuk menentukan jenis perhitungan statistik apa yang digunakan dalam penganalisisan data selanjutnya. Jika dari uji normalitas menghasilkan nilai yang berdistribusi normal maka teknik statistik yang digunakan adalah memakai pendekatan parametrik, sedangkan apabila uji normalitas menghasilkan nilai yang tidak berdistribusi normal maka teknik statistik yang digunakan adalah pendekatan non parametrik.



Data yang di uji normalitaskan dalam penelitian ini adalah variabel X untuk kecerdasan emosional dan variabel Y untuk penyesuaian sosial. Perhitungan uji normalitas ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *software SPSS version 16.0 for Windows*. Dengan ketentuan yang dapat dilihat pada tabel 3.11

**Tabel 3.11**  
**Kriteria Uji Normalitas**

KRITERIA	
nilai probabilitas $> 0,05$	Distribusi normal
nilai probabilitas $< 0,05$	Distribusi tidak normal

(Santoso, 1999: 102)

Hasil uji normalitas dengan menggunakan bantuan *software SPSS version 16.0 for Windows* menunjukkan bahwa seluruh kelompok data memiliki nilai probabilitas  $> 0.05$ , maka baik variabel kecerdasan emosional maupun variabel penyesuaian sosial memiliki distribusi yang normal, sehingga perhitungan selanjutnya menggunakan statistik parametrik.

## 2. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi dilakukan untuk mengetahui pola hubungan antara variabel X yaitu kecerdasan emosional dan variabel Y yaitu penyesuaian sosial. Uji linieritas regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana karena hanya melibatkan satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Perhitungan regresi linier sederhana adalah perhitungan yang digunakan untuk melihat hubungan fungsional antara variabel X terhadap variabel Y.

Hasil perhitungan yang diperoleh dengan bantuan *software SPSS version 16.0 for Windows*, menunjukkan tingkat signifikansi 0,000. Probabilitas  $0,000 < \alpha = 0,05$  menunjukkan bahwa kecerdasan emosional linier terhadap penyesuaian sosial.

### 3. Uji Koefisien Korelasi *Pearson*

Teknik korelasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel kecerdasan emosional dengan variabel penyesuaian sosial. Teknik statistik ini dapat digunakan setelah semua asumsi statistik dapat dipenuhi. Data pada penelitian ini terstandardisasikan, maka untuk menganalisisnya menggunakan teknik korelasi *Pearson* yakni *Product Moment* melalui bantuan *software SPSS version 16.0 for Windows*.

Adapun rumus korelasi *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2007: 170)

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi *Product Moment*

N = jumlah responden

X = skor rata-rata dari X

Y = skor rata-rata dari Y

Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap besar kecilnya koefisien korelasi, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel 3.12.

**Tabel 3.12**  
**Pedoman Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2007: 231)

#### 4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui proporsi yang dapat dijelaskan dari variasi variabel *dependent* yaitu variabel Y penyesuaian sosial tanpa dikaitkan oleh penyebabnya yaitu variabel X kecerdasan emosional atau dengan kata lain untuk mengetahui seberapa besar variabel X turut menentukan variabel Y dengan rumus sebagai berikut:

$$d = r_{xy}^2 \cdot 100\%$$

(Reksoatmodjo 2007: 138)

Keterangan:

d = koefisien determinasi

$r_{xy}$  = koefisien korelasi *Product Moment*

## H. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

- a. Merumuskan masalah dan tujuan penelitian
- b. Studi pendahuluan atau telaah kepustakaan, untuk mendapatkan gambaran yang benar dan tepat mengenai kecerdasan emosional dan penyesuaian sosial di sekolah.
- c. Menentukan dan menyusun instrumen kecerdasan emosional dan penyesuaian sosial.
- d. Melakukan uji coba instrumen dan menganalisis item guna memperoleh item yang dapat digunakan.

### 2. Tahap Pengambilan Data

- a. Menghubungi sekolah yang akan dijadikan objek penelitian.
- b. Menentukan sampel penelitian.
- c. Memberikan penjelasan dalam pengisian kuesioner penelitian.
- d. Melakukan pengambilan data.

### 3. Tahap Pengolahan Data

- a. Menghitung dan mentabulasi pada data yang didapat.
- b. Pengolahan data dengan pengujian statistik untuk menguji hipotesis penelitian dan korelasi antara variabel penelitian.
- c. Melakukan pembahasan dan menarik kesimpulan dari hasil pengujian statistik.

4. Tahap Pembahasan

- a. Menginterpretasikan dan membahas hasil analisis statistik berdasarkan teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yang diajukan.
- b. Membuat kesimpulan dan hasil penelitian.

5. Tahap Akhir

- a. Menyusun laporan hasil penelitian.
- b. Memperbaiki dan menyempurnakan laporan hasil penelitian secara menyeluruh.

